

**MANAJEMEN STRATEGI MASJID AL-AQOBAH 1 PT PUSRI
PALEMBANG DALAM MENINGKATKAN KUALITAS JAMAAH
TERHADAP WAWASAN KEISLAMAN**

Karlinda S.Sos

Karlindas443@gmail.com

Drs. M. Amin Sihabudin, M. Hum

Candra Darmawan, M. Hum

Candradarmawan0706@gmail.com

ABSTRACT

The main problem of this research is how the Al-Aqobah 1 mosque of PT. Pusri in improving the quality of worshipers towards Islamic insights, which has the aim: 1) to find out what programs are implemented by the Al-Aqobah 1 mosque in improving the quality of Islamic worshipers. 2) to find out the planning, implementation and evaluation implemented by the Al-Aqobah 1 mosque to improve the Islamic quality of the worshipers. This type of research is descriptive qualitative with the theory of strategy management, this study uses the method of data sources and data collection. while data collection is done by observation, interview and documentation. Data sources were interviewed by the mosque management board, including secretaries, members of the field (preaching and worship services, education and youth and youth affairs, the field of community social activities, general and equipment, and majelis ta'lim), TPA directors, LTTQ holders, chairpersons ACMY, ustazah TPA, daily administrators and worshipers. The results of this study indicate that the strategic management of the Al-Aqobah 1 mosque in improving the quality of worshipers with Islamic insights in accordance with the theory of strategy management put forward by Thomas and David. The program created by the Al-Aqobah mosque is an activity that starts for children, adolescents, adults and the elderly. This activity is made in accordance with fields such as TPA, Qur'an House, Studies, recitation, equipment, seminars, training and others. Planning is carried out starting from equipment or facilities to teaching staff or speakers. Implementation is carried out with regard to the conditions of time and place. And finally the evaluation carried out by the management of the Al-Aqobah mosque that is every year 2 times, monthly, weekly and evaluation of each activity.

Keyword : Strategy Management, Quality

ABSTRAK

Pokok permasalahan dari penelitian ini ialah bagaimana strategi masjid Al-Aqobah 1 PT. Pusri dalam meningkatkan kualitas jamaah terhadap wawasan keislaman, yang memiliki tujuan: 1) untuk mengetahui program apa saja yang diterapkan oleh masjid Al-Aqobah 1 dalam meningkatkan kualitas keislaman jamaahnya. 2) untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang diterapkan oleh masjid Al-Aqobah 1 untuk meningkatkan kualitas keislaman para jamaah. Jenis dari penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dengan teori manajemen strategi, penelitian ini menggunakan metode sumber data dan pengumpulan data. sedangkan pengumpulan data dilakukan secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dilakukan wawancara dengan Badan Pengurus masjid ialah sekretaris, anggota perbidang (bidang dakwah dan peribadatan, bidang pendidikan dan kepemudaan dan kepemudaan, bidang kegiatan sosial kemasyarakatan, bidang umum dan perlengkapan, dan majelis ta'lim), direktur TPA, pemegang LTTQ, ketua ACMY, ustazah TPA, pengurus harian dan jamaah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategi masjid Al-Aqobah 1 dalam meningkatkan kualitas jamaah dengan wawasan keislaman sesuai dengan teori manajemen strategi yang dikemukakan oleh Thomas dan David. Program yang dibuat oleh masjid Al-Aqobah yaitu kegiatan yang dimulai untuk anak-anak, remaja, dewasa sampai lansia. Kegiatan ini dibuat sesuai dengan bidang seperti TPA, Rumah Qur'an, Kajian, pengajian, perlengkapan, seminar, pelatihan dan lain-lainnya. Perencanaan yang dilakukan ialah mulai dari perlengkapan atau fasilitas sampai dengan tenaga pengajar atau pembicara. Pelaksanaan dilaksanakan dengan memperhatikan dari segi keadaan waktu dan tempat. Dan terakhir evaluasi yang dilakukan oleh kepengurusan masjid Al-Aqobah yaitu setiap satu tahun 2 kali, perbulan, mingguan dan evaluasi setiap melakukan kegiatan.

Kata Kunci: *Manajemen Strategi, Kualitas*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masjid Al-Aqobah 1 PT Pusri merupakan salah satu masjid yang ada di Palembang dan salah satu juga masjid yang digemari oleh masyarakat. Masjid ini memiliki arsitektur yang Modern dibangun pada tahun 1967, beralokasi di kompleks PT Pusri Palembang. Lingkungan Masjid Al-Aqobah sangat sejuk karna dikelilingi perpohonan yang besar dan di belakang masjid juga terdapat kolam yang indah.

Masjid dibangun bertujuan untuk mempermudah karyawan PT Pusri dalam menunaikan ibadah terutama ibadah shalat. Masjid Al-Aqobah sudah melakukan beberapa kali renovasi karna kebutuhan. Pertama kali masjid Al-Aqobah hanya bisa

menampung kurang lebih 500 jamaah, akan tetapi sekarang Masjid Al-Aqobah sudah bisa menampung kurang lebih 2000 jamaah.

Dalam mengembangkan pengetahuan keislaman pasti sangat dibutuhkan yang namanya suatu manajemen, “Manajemen adalah proses pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. jadi manajemen merupakan perilaku anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya¹. Tanpa manajemen yang baik dan benar tidak akan ada usaha yang akan berhasil lama. Sebagian besar tujuan akan tercapai bila pelaku melakukan sesuatu sesuai dengan hal yang bersangkutan, baik tujuannya dari segi ekonomi, sosial dan politik.² antara lain:

1. Kajian dilaksanakan Ba'da Sholat Magrib s/d Isya.³

Tabel 1.1

Jadwal Kajian Rutin Masjid Al-Aqobah 1

No	Hari	Tema	Pemateri
1	Senin	Fiqh Bab An Nikah dan At Thalaq Kitab Fiqh As Sunah, pengarang Syeikh Sayyid Sabiq	Ust. Saiyid Mahadir. LC, MA
2	Selasa	Aqidah kitan Al Wasathiyah pengarang Ibn Taimiyah	Ust. H. Asnawi, LC
3	Rabu	Hadist kitab Al Arbain An Nawawiyah dan Riyadhusshalihin karya Imam An Nawawi	Ust. Iskandar Zulkarnain. LC, M.Ag
4	Kamis	Kajian Tafsir Ibn Katsir Al Quran Al Azhim pengarang Imam Ibn Katsir.	Ust. Nofrizal Nawawi. Lc, M.Pd.I
	Ahad	Kajian Ulum Al;Quran Kitab At Tibyan Fi	Fajar Sani

¹ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, 2005 (Ciputat Ciputat Press, 2005), Cet Ke-2, h-41.

² Ibrahim Lubis, *Pengendalian dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen*, 1985 (Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1985) Cet. Ke-2, h-22.

³ [Hhttps://www.instagram.com/p/By1XxQQg4Tf/?igshid=mh244xni7xp2](https://www.instagram.com/p/By1XxQQg4Tf/?igshid=mh244xni7xp2). Diakses pada tanggal 21 juni 2020

		Adab Hamalat Al-Quran Pengarang Imam An Nawawi.	Nasution.
--	--	---	-----------

2. Kajian Ahad Subuh dengan Ust. Abdul Malik Musir, Prof. Yuwono. M. Biomed dan Ust. Nofrizal Nawawi. Lc, M.Pd.I.
3. Kajian ba'da Zuhur.
4. Pengajian untuk ibu-ibu yang dilakuan setiap hari Selasa (pagi) dan Kamis (sore).

Kegiatan yang dibuat bukan hanya untuk masyarakat kompleks Pusri akan tetapi kegiatan ini terbuka untuk umum, semua orang bisa mengikuti tanpa ada batasan, selain kegiatan rutin masjid Al-Aqobah mempunyai kegiatan yang sudah direncanakan atau terjadwal untuk jamaah.

Bukan hanya kegiatan untuk orang tua saja, kegiatan untuk remaja dan anak-anak pun ada seperti TK/TPA, untuk anak-anak bukan hanya untuk anak-anak kompleks tetapi TPA ini terbuka untuk umum, dan masjid ini juga mempunyai rumah tahfiz bagi para peghafal Qur'an. Selain itu ada juga kajian untuk anak-anak mudanya. Dimana kajian untuk remaja masjidnya, pengurus masjid mempunyai strategi yang baik dengan cara mendatangkan ustadz muda untuk memberikan materi kepada para remaja. Bukan hanya dengan kajian, masjid ini juga menyediakan perpustakaan dengan berbagai buku ilmu pengetahuan, perpustakaan ini juga pernah mendapatkan penghargaan perpustakaan masjid terbaik.

Dalam mengelola kegiatan atau program masjid, pasti dilakukan oleh orang-orang yang memang ahli dibidangnya yaitu pengurus masjid. Kaitan pengurus masjid dalam meningkatkan kualitas jamaah ialah pengurus masjid yang berkualitas akan mampu membuat jamaah menjadi berkualitas, jika pengurusnya berkualitas maka pengurus masjid akan mampu membina dan memimpin jamaah menjadi berkualitas, maka dari itu pengurus masjid dan jamaah masjid sangat memerlukan kerjasama dalam melakukan berbagai program kegiatan dalam meningkatkan kualitas jamaah.⁴

Tidak semua orang bisa menjadi pengurus masjid Al-Aqobah akan tetapi hanya orang-orang yang bekerja di PT Pusri yang bisa bergabung. Masjid Al-Aqobah juga mempunyai Imam masjid yang memang ahli dibidangnya, yang telah diatur atau ditetapkan oleh pengurus masjid Al-Aqobah, diantara imam masjid juga termasuk para hafiz Qur'an.

Strategi masjid Al-Aqobah tidak akan terlaksana jika tidak ada pengurus masjid yang berkontribusi dalam berbagai kegiatan yang telah direncanakan, jadi pengurus masjid Al-Aqobah sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas jamaah dengan wawasan keislaman

⁴ Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid* (Cet I; Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h. 127-128.

Dan masjid Al-aqobah ini juga menjadi lokasi terfavorit bagi umat muslim di kota Palembang untuk beriktikaf atau berdiam beberapa waktu di dalam masjid sebagai suatu ibadah pada tiap 10 malam terakhir Ramadhan. Iktikaf ini merupakan agenda rutin masjid Al-Aqobah tiap bulan ramadhan dan pada tahun 2019 ini merupakan tahun keempat belasnya. Dimana jumlah jamaah iktikaf di masjid Al-Aqobah ini selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya, seperti pada tahun 2018 jumlah jamaah yang mengikuti iktikaf mencapai sampai 16.000 orang dan pada tahun 2019 mencapai kurang lebih 18.000 orang. Iktikaf ini diikuti oleh berbagai daerah baik dalam maupun luar kota Palembang, terdiri kalangan mulai dari anak-anak, bapak-bapak, ibu-ibu, remaja hingga para lansia. Dan peserta iktikaf ini mengisi waktu dengan berzikir, membaca alquran, mendengarkan kajian dan shalat sunah di dalam serta teras masjid⁵.

PEMBAHASAN

1. Program Masjid Al-Aqobah 1 PT Pusri Palembang dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah dengan Wawasan Keislaman.

Peran msjid pada kaum muslim bukan hanya sebatas tempat ibadah sholat akan tetapi masjid merupakan pusat peradapan bagi kaum muslim. Maka dari itu masjid harus mempunyai manajemen strategi yang baik agar masjid berfungsi sebagai tempat pembinaan umat dan sebagai pusat peradapan dalam meningkatkan kualitas jamaah, seperti membuat berbagai program masjid, baik untuk anak-anak, remaja dan orang tua.

Menurut bapak Yusman selaku sekretaris Badan Pengurus Masjid (BPM) Al-Aqobah. "Dalam meningkatkan kualitas jamaah, harus mempunyai strategi yang matang. Manajemen Strategi itu sendiri ialah suatu proses atau langkah untuk mencapai suatu tujuan, maka strategi yang pertama yaitu pembentukan kepengurusan, mulai kita rangkul baik itu dari bermacam departemen, umur, latar belakang agar mereka bisa membantu memetakan kebutuhan jamaah. dari kepengurusannya juga sudah kita susun dari berbagai macam bidang dan setelah itu dari ketua bidang atau seksinya yang sudah kita bentuk, untuk membuat program-program yang sekiranya bisa memberi kebutuhan jamaah-jamaah tersebut. Sehingga jamaah datang kemasjid tidak hanya untuk shalat saja akan tetapi bisa untuk mencari ilmu, silaturahmi, dan untuk anak-anaknya juga bisa menjadikan masjid sebagai mencari atau melanjutkan pendidikan informalnya⁶. Berdasarkan penjelasan di atas, bahwasanya dalam meningkatkan kualitas jamaah, masjid Al-Aqobah atau pengurus masjid mempunyai

⁵ Hhttp://kalsel.antarane.ws.com/berita/100765/pt-pusri-memfasilitasi-iktikaf-ribuan-muslim-palembang diakses pada tanggal 21 juni 2020

⁶ Yusman Arullah, Sekretaris BPM Masjid Al-Aqobah 1, Wawancara Palembang, Kantor BPM Al-Aqobah 1, Kamis, 16 Januari 2020, 16:15.

strategi dengan melakukan beberapa hal, antara lain:

a. Membentuk kepengurusan masjid Al-Aqobah

Dalam pembentukan kepengurusan masjid, pengurus akan merangkul orang-orang yang aktif yang selalu ikut kontribusi dalam kegiatan masjid, maksudnya keseriusan dalam mengelolah masjid agar menjadi sebagai pusat peradapan. Dimana kepengurusan ini dibuat dengan melihat latar belakang, keahlian atau keilmuan, umur dan lain-lainnya. Maka pengurus akan mengelompokan orang-orang yang memiliki keahlian yang sama dan menempatkan dibidang yang sama, seperti bidang peribadatan dan dakwah, bidang pendidikan dan kepemudaan kepemudiaan, bidang umum dan perlengkapan, bidang kegiatan sosial dan kemasyarakatan serta majelis ta'lim. Dengan tujuan kepengurusan dapat menciptakan masjid sebagai pusat peradapan bagi kaum muslim dan dapat meningkatkan kualitas jamaah dengan wawasan keislaman.

b. Pembuatan program perbidang

Setelah pembentukan kepengurusan maka setiap bidang harus mempunyai program tersendiri, dimana program yang dibuat harus disesuaikan dengan kebutuhan jamaah dan bidang masing-masing. Sehingga program yang dibuat dapat memenuhi kebutuhan jamaah dan dapat meningkatkan kualitas jamaah masjid Al-Aqobah 1.

c. Musyawarah

Musyawarah ini dilakukan untuk membuat kesepakatan atas program yang dibuat oleh setiap bidang dan pengurus. Dengan tujuan agar program yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar dan bisa memenuhi kebutuhan jamaah sehingga dapat menambah wawasan keislaman jamaah.

Program masjid adalah rancangan usaha untuk memakmurkan masjid. Dalam pembuatan program harus melakukan manajemen strategi yang baik. Diantaranya analisis lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi.

Adapun program yang dibuat oleh kepengurusan masjid Al-Aqobah 1 untuk meningkatkan kualitas jamaah. dapat dilihat dari bidang kepengurusan masjid, antara lain:

a. Bidang Dakwah dan Peribadatan

Pada bidang ini ada beberapa kegiatan yang dibuat oleh pengurus dalam meningkatkan kualitas jamaah dengan wawasan keislaman, mulai dari anak-anak, remaja dan orang tua. . Adapun kegiatan yang dibuat antara lain:

1) Kegiatan Harian

Yaitu Kajian rutin harian yang dilakukan ba'da shalat magrib s/d isya⁷:

Tabel 4.1

⁷ [Hhttps://www.instagram.com/p/By1XxQQg4Tf/?igshid=mh244xni7xp2](https://www.instagram.com/p/By1XxQQg4Tf/?igshid=mh244xni7xp2).

Jadwal Kajian Rutin Masjid Al-Aqobah 1

No	Hari	Tema	Pemateri
1	Senin	Fiqh Bab An Nikah dan At Thalaq Kitab Fiqh As Sunah, pengarang Syeikh Sayyid Sabiq	Ust. Saiyid Mahadir. LC, MA
2	Selasa	Aqidah kitan Al Wasathiyah pengarang Ibn Taimiyah	Ust. H. Asnawi, LC
3	Rabu	Hadist kitab Al Arbain An Nawawiyah dan Riyadhushshalihin karya Imam An Nawawi	Ust. Iskandar Zulkarnain. LC, M.Ag
4	Kamis	Kajian Tafsir Ibn Katsir Al Quran Al Azhim pengarang Imam Ibn Katsir.	Ust. Nofrizal Nawawi. Lc, M.Pd.I
5	Ahad	Kajian Ulum Al-Quran Kitab At Tibyan Fi Adab Hamalat Al-Quran Pengarang Imam An Nawawi.	Fajar Sani Nasution.

2) Kegiatan Mingguan

Yaitu kajian Ahad Subuh dengan Ust. Abdul Malik Musir, Prof. Yuwono. M. Biomed dan Ust. Nofrizal Nawawi. Lc, M.Pd.I.

3) Kegiatan Bulanan

Yaitu kajian yang dilakukan setiap satu bulan sekali dengan mendatangkan pembicara dari luar.

4) Kegiatan Tahunan

Yaitu kegiatan yang dilakukan setiap satu tahun sekali dengan mengundang ustadz-ustadz besar dari luar yang sudah terkenal. Dan iktikaf di bulan Ramadan.

Selain dari kegiatan tersebut, adapun kegiatan yang dilakukan Badan Pengurus Masjid untuk meningkatkan kualitas jamaah anak-anak dan remaja, dengan cara membuat Rumah Qur'an dan Lembaga Tahfizh dan Ta'lim Al-Qur'an

b. Bidang Umum dan Perlengkapan

Menurut bapak Yusman selaku sekretaris di BPM Al-Aqobah 1, "bahwasannya semua bidang itu mempunyai cara tersendiri dalam meningkatkan kualitas jamaah, sama halnya dengan bidang ini, walaupun bidang ini sebagai penunjang dari bidang lainnya, akan tetapi jika tidak ada perlengkapan yang lengkap maka semua akan tidak berjalan secara maksimal."⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, bidang umum dan perlengkapan mempunyai cara atau kontribusinya sendiri dalam meningkatkan kualitas jamaah. Dengan cara, memberikan fasilitas atau memperhatikan kebutuhan para jamaah, seperti tempat wudhu, perlengkapan sholat, soundsistem, Al-Qur'an, Televisi dan lain"nya. Dengan tujuan jamaah dapat menjalankan ibadah dengan khushyuk, serta merasakan ketenangan, kenyamanan jika berada di dalam masjid, sehingga jika mengikuti kajian atau kegiatan yang ada di masjid, jamaah merasa tenang dan tidak merasa bosan.

c. Program pada Bidang Pendidikan dan Kepemudaan dan Kepemudian

Menurut bapak Yusman, "untuk pendidikan sendiri kami mempunyai TPA untuk anak-anak dan ACMY yang di ketuai oleh Septo Hadi."⁹ Jadi berdasarkan penjelasan pak Yusman, sesuai dengan nama bidangnya pengurus bidang pendidikan dan kepemudaan, berfokus kepada pendidikan anak-anak dan kepemudaan, dengan membuat TPA untuk anak-anak dan ACMY untuk remaja masjidnya.

d. Program Pada Bidang Sosial Kemasyarakatan

Menurut bapak Yusman masjid Al-Aqobah "Kami selalu menerima proposal dari masjid lain untuk membantu kebutuhan masjid dalam meningkatkan kualitas jamaah."¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, bidang sosial kemasyarakatan dalam meningkatkan kualitas jamaah, yaitu dengan cara berbagi dengan masjid lain, seperti menerima proposal bantuan dari masjid lain bukan hanya masjid Al-Aqobah 2 sampai 7, tapi masjid lain yang membutuhkan boleh meminta bantuan kepada pihak BPM masjid.

e. Program pada Majelis Ta'lim Ibu-ibu.

Pada bidang ini kegiatan yang dibuat oleh pengurus dalam meningkatkan kualitas jamaah dengan wawasan keislaman yaitu, membuat pengajian rutin dan kajian keislaman, yang dilakukan setiap hari Selasa pagi dan Kamis siang.

⁸ Yusman Arullah, Sekretaris BPM Masjid Al-Aqobah 1, Wawancara Palembang, Kantor BPM Al-Aqobah 1, Kamis, 16 Januari 2020, 16:15.

⁹ Ibid.,

¹⁰ Ibid.,

Dengan adanya program kegiatan yang dibuat oleh Badan Pengurus Masjid Al-Aqobah, maka dapat membuktikan bahwa masjid Al-Aqobah mampu memberikan yang terbaik kepada jamaahnya agar wawasan keislaman para jamaah dapat bertambah dan kualitas jamaah semakin lebih baik.

2. Perencanaan, Pelaksanaan Program dan Evaluasi yang dilakukan Pengurus Masjid Al-Aqobah dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah dengan Wawasan Keislaman.

a. Formulasi strategi

Formulasi strategi ialah suatu proses penyusunan atau perencanaan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas jamaah. Masjid Al-Aqobah mempunyai visi untuk memberikan kemudahan karyawan PT.Pusri dalam melaksanakan ibadah terutama sholat 5 waktu. Dan misi yaitu sebagai tempat seminar dan penelitian agama, tempat beda buku, ceramah agama rutin, pengajian rutin, majelis ta'lim ibu-ibu, malam bina iman dan takwa serta aktivitas remaja masjid lainnya. Agar visi yang dibuat dapat tercapai maka proses perencanaan strategi yang dilakukan oleh pengurus ialah dengan memperhatikan dari segi kegiatan, materi, tenaga pengajar atau dai, penerima atau mad'u, waktu dan tempat serta fasilitas yang dimiliki. Adapun perencanaan yang dilakukan antara lain:

- 1) Membuat berbagai kegiatan mulai dari kegiatan harian, mingguan, bulanan bahkan tahunan. Kegiatan dibuat sesuai dengan sasaran yang dituju, seperti kajian untuk orang tua dan remaja, Acmy dan LTTQ untuk kumpulan para remaja dan TPA dan Rumah Qur'an untuk pembelajaran anak-anak diusia dini.
- 2) Membuat tema kegiatan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan jamaah. seperti fiqh an nikah dan at thalaq, aqidah kitan Al wasathiyah, hadist kibat arbain an nawawiyah dan ruyadhushshalihin, kajian tafsir ibn katsir dan kajian ulun al-qur'an at tibyan fi adab hamalat Al-Qur'an.
- 3) Memberikan metode pembelajaran yang baik kepada anak-anak.
- 4) Mengundang dan memilih Da'i dengan menyesuaikan *background* yang dimiliki.
- 5) Memilih waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan. Seperti kegiatan kajian dipilih karna jamaah shalat magrib lebih banyak dari pada waktu shalat fardu lainnya.
- 6) Memberikan fasilitas yang terbaik agar jamaah nyaman dan tidak bosan saat berada di dalam masjid.

b. Implementasi strategi

Ialah proses menerapkan atau melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dapat teralisasi.

Adapun implementasi yang dilakukan oleh setiap bidang, diantaranya:

- 1) Bidang dakwah dan peribadatan
 - a) Kajian atau ceramah

Dalam melaksanakan kajian baik kajian rutin, mingguan, bulanan dan tahunan pengurus menetapkan terlebih dahulu waktu pelaksanaan yang tepat. Seperti alasan dipilih kajian rutin ba'da magrib s/d isya, dikarenakan jamaah yang datang ke masjid lebih banyak dari pada waktu shalat lainnya dan kebanyakan masyarakat juga sudah tidak ada aktivitas diluar begitu juga dengan kajian lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Akhir dari pembahasan tentang manajemen strategi masjid Al-Aqobah dalam meningkatkan kualitas jamaah dengan wawasan keislaman ini, maka penulis dapat menyimpulkan diantaranya:

1. Program masjid Al-Aqobah dalam meningkatkan kualitas jamaah dengan wawasan keislaman ialah membuat berbagai kegiatan rutin mulai dari harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Program yang dibuat mulai untuk anak-anak, remaja, dewasa sampai lansia. Kegiatan ini dibuat oleh berbagai bidang khususnya bidang peribadatan dan dakwah yaitu kajian dan tempat penghafal qur'an untuk anak-anak dan remaja, bidang pendidikan dan kepemudaan mempunyai ACMY (Al-Aqobah Community Moeslim Youth) dan TPA (Taman Pendidikan Anak-Anak), dan majelis ta'lim membuat pengajian dan kajian rutin. Serta didukung oleh bidang sosial kemasyarakatan dan bidang umum dan perlengkapan.
2. Perencanaan, pelaksanaan program dan evaluasi yang dilakukan pengurus masjid Al-Aqobah dalam meningkatkan kualitas jamaah yaitu dengan melihat sasaran yang dituju agar kebutuhan yang diperlukan dapat terpenuhi, sehingga perencanaan dan pelaksanaan yang dibuat dapat berjalan dengan baik dan dapat diterima oleh jamaah.
 - a. Perencanaan dilakukan dengan memperhatikan berbagai hal diantaranya tenaga pengajar atau pembicara, materi dan fasilitas yang dibutuhkan.
 - b. Pelaksanaan dilaksanakan dengan memperhatikan dari segi keadaan yaitu waktu dan tempat.
 - c. Evaluasi yang dilakukan oleh kepengurusan masjid Al-Aqobah yaitu setiap satu tahun 2 kali, perbulan, mingguan dan evaluasi setiap melakukan kegiatan

Saran

1. Dakwah melalui media sosial lebih dimaksimalkan agar dapat memberikan ilmu pengetahuan dan informasi yang lebih luas.
2. Badan Pengurus Masjid Al-Aqobah 1 bisa menambahkan mukena di masjid agar setiap jamaah dapat mengikuti sholat secara berjamaah. Karna jika ada kegiatan di PT. Pusri seperti kunjungan dari anak SMA dan Universitas-universitas tidak akan ada jamaah yang tidak bisa mengikuti shalat berjamaah karna kekurangan mukena.

3. Untuk jamaah hendaknya menjaga kebersihan lingkungan masjid agar kita mendapatkan rasa kenyamanan, dan mengurangi pekerja dari petugas harian masjid, karna masjid merupakan tempat semua umat muslim untuk melakukan ibadah, maka marilah kita menjaga dan melestarikan rumah Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, 2005 (Ciputat Ciputat Press, 2005), Cet Ke-2, h-41.

Ibrahim Lubis, *Pengendalian dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen*, 1985 (Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1985) Cet. Ke-2, h-22.

[Hhttps://www.instagram.com/p/By1XxQQg4Tf/?igshid=mh244xni7xp2](https://www.instagram.com/p/By1XxQQg4Tf/?igshid=mh244xni7xp2). Diakses pada tanggal 21 juni 2020

Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid* (Cet I; Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h. 127-128.

[Hhttp://kalsel.antaranews.com/berita/100765/pt-pusri-memfasilitasi-iktikaf-ribuan-muslim-palembang](http://kalsel.antaranews.com/berita/100765/pt-pusri-memfasilitasi-iktikaf-ribuan-muslim-palembang) diakses pada tanggal 21 juni 2020

Yusman Arullah, Sekretaris BPM Masjid Al-Aqobah 1, Wawancara Palembang, Kantor BPM Al-Aqobah 1, Kamis, 16 Januari 2020, 16:15.

[Hhttps://www.instagram.com/p/By1XxQQg4Tf/?igshid=mh244xni7xp2](https://www.instagram.com/p/By1XxQQg4Tf/?igshid=mh244xni7xp2).

Yusman Arullah, Sekretaris BPM Masjid Al-Aqobah 1, Wawancara Palembang, Kantor BPM Al-Aqobah 1, Kamis, 16 Januari 2020, 16:15

Al-Wajiiz, Al-Mu'jam Majma'ul Lughoh al-Arabiyyah. 2001. *Huruf Nuun*

Amirullah. 2015. *Manajemen Strategi, Teori-Konsep-Kinerja*,2015. Jakarta: Mitra Wacana Media

Armayani. 2013. *Manajemen Strategi dalam Mengelola Dakwah Pada Pesantren Darul Istiqomah di Makassar*. Skripsi Makassar: Alauddin University Press